

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kain kaseda dalam *rambu solo'* yang digunakan dalam (ritual kematian dalam budaya Toraja), memiliki makna simbolis yang mendalam, baik secara budaya, maupun teologis. Dalam simbol kain kaseda dapat dipahami dalam konteks simbol kesakralan dan kehormatan, kain kaseda sering dianggap sebagai representasi penghormatan tertinggi kepada orang yang telah meninggal. Pola dan warna kain melambangkan status sosial, hubungan keluarga, dan kontribusi almarhum dalam kehidupan masyarakat.

Simbol Kain kaseda dalam konteks teori Ernst Cassirer memandang simbol sebagai konstruksi mental yang digunakan manusia untuk memahami dan berkomunikasi tentang dunia mereka. Dalam konteks kain kaseda dalam tradisi kebudayaan Toraja, kain kaseda dipandang sebagai simbol yang mewakili kekayaan, status sosial, dan identitas budaya yang kuat. Kain ini sering digunakan dalam berbagai upacara adat salah satunya upacara adat *rambu solo'*. Serta memiliki makna yang mendalam. Dalam Paul Tillich simbol merupakan petunjuk sentral dalam ajaran Cassirer tentang manusia, demikian juga simbol merupakan kategori sentral dalam ajaran Tillich tentang Allah.

B. Saran

1. IAKN

Dalam hal ini sarankan bagi IAKN Toraja secara umum agar membekali mahasiswa sebagai tenaga pelayanan bahkan sebagai calon pendeta yang akan melayani nantinya di dalam jemaat dan masyarakat agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pelayan yang selalu memberikan perhatian kepada seluruh masyarakat dimana dia ditempatkan nanti sebagai seorang pendeta dalam menerapkan pemahaman yang benar yang mengenai tentang penggunaan simbol dalam kebudayaan Toraja.

2. Seluruh masyarakat yang memiliki peran dalam ritus upacara *rambu solo'*, seperti tokoh adat, tokoh agama maupun pemerintah, perlu mengungkapkan nilai-nilai pada simbol-simbol yang digunakan dalam upacara *rambu solo'* supaya masyarakat mampu memahami makna dari simbol yang digunakan dan perlu meningkatkan supaya dalam mengkaji nilai-nilai budaya Toraja, khususnya dalam *aluk rambu solo'*. tujuan ini mampu untuk memahami nilai-nilai *aluk rambu solo'* khususnya pada simbol yang digunakan mampu memahami sesuai ajaran Kekristenan dan juga melestarikan leluhur adat budaya Toraja.

3. Generasi muda

Dalam hal ini simbol kain kaseda dalam upacara *rambu solo'* memiliki makna yang mendalam dan relevan bagi generasi muda. Sebagai anak muda perlu mempelajari makna filosofi tentang kain kaseda yang melambangkan kehormatan kepada leluhur dan pelestarian menuju puya jiwa (alam keabadian). Generasi muda dapat memahami bahwa hidup ini adalah perjalanan, dan setiap langkah harus diisi dengan tindakan yang bermakna serta menghormati tradisi dan nilai-nilai leluhur.